

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia (*human resource*) yang memiliki keterampilan dan keahlian sesuai tuntutan bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu tersebut.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan Nasional, dalam UURI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 ditentukan bahwa : a) Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk-bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, b) mencakup seluruh pengembangan aspek kepribadian, yakni sebagai makhluk individu, sebagai makhluk sosial, sebagai makhluk beragama, sebagai wujud setiap manusia Indonesia yang seutuhnya atau manusia Pancasila (bersifat komprehensif), c) merupakan satu kesatuan yang utuh.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum di SD/MI. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga Negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Hal ini merupakan tantangan berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk itulah, pengetahuan sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak hanya menuntut siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari, tetapi juga harus mampu memberikan contoh-contoh sosial yang nyata di lingkungan masyarakat seputar materi yang disampaikan.

Hal ini berguna untuk membawa keberhasilan bagi siswa dalam bermasyarakat dan proses menuju kedewasaan. Pengetahuan sosial memuat beberapa tujuan pokok dari pengajaran yaitu : (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Memperhatikan esensi yang terkandung dalam mata pelajaran pengetahuan sosial diatas, maka pembelajarannya disekolah seharusnya

merupakan suatu kegiatan yang disenangi, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkan siswa terlibat secara aktif. Dengan terlibat aktif, maka siswa akan mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Mengingat bahwa hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

Hasil belajar berkaitan dengan evaluasi pendidikan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah diajarkan guru. Pada kenyataannya, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Proses belajar mengajar didominasi oleh guru, sedangkan siswa kurang diaktifkan. Siswa dianggap sebagai pendengar dan komunikasi berjalan satu arah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Swasta Etis Landia Kec. Medan. Kurangnya sarana dan alat peraga yang mendukung proses pembelajaran IPS, sehingga membuat proses pembelajaran terpusat pada guru, dan siswa cenderung pasif. Situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat siswa justru melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Banyak diantara mereka yang ramai

sendiri, mengganggu teman, sekedar coret-coret buku, melamun bahkan adapula yang mengantuk. Guru kurang memberi motivasi kepadasiswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga aktivitas belajar siswa rendah.

Penggunaan metode ceramah oleh guru membuat sebagian siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Beberapa siswa mengaku kesusahan dalam memahami materi, terlebih-lebih Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat banyak materi-materi hafalan. Kurang tepatnya model yang diterapkan guru dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba mengangkat permasalahan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Swasta Etis Landia Kec. Medan Helvetia dengan alasan murid bisa aktif dan kreatif, menambah semangat belajar juga bisa menguasai pengetahuan secara mendalam khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan judul : **Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Kelas V SD Swasta Etis Landia Kec. Medan Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah karena kurang tepatnya model yang diterapkan guru dalam mengajar IPS
2. Siswa terlihat bosan dalam proses pembelajaran IPS
3. Kurangnya sarana atau alat peraga yang mendukung proses pembelajaran IPS
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada pembelajaran IPS

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, cukup banyak masalah yang perlu diteliti. Karena terbatasnya waktu, tenaga serta sarana yang tersedia, maka penulis membatasi permasalahan hanya mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada materi pelajaran Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan kelas V SD Swasta Etis Landia Kec. Medan Helvetia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada

materi pelajaran Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan kelas V SD Swasta Etis Landia Kec. Medan Helvetia T.A 2015/2016 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa pada materi pelajaran Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) kelas V SD Swasta Etis Landia Kec. Medan Helvetia T.A 2015/2016.

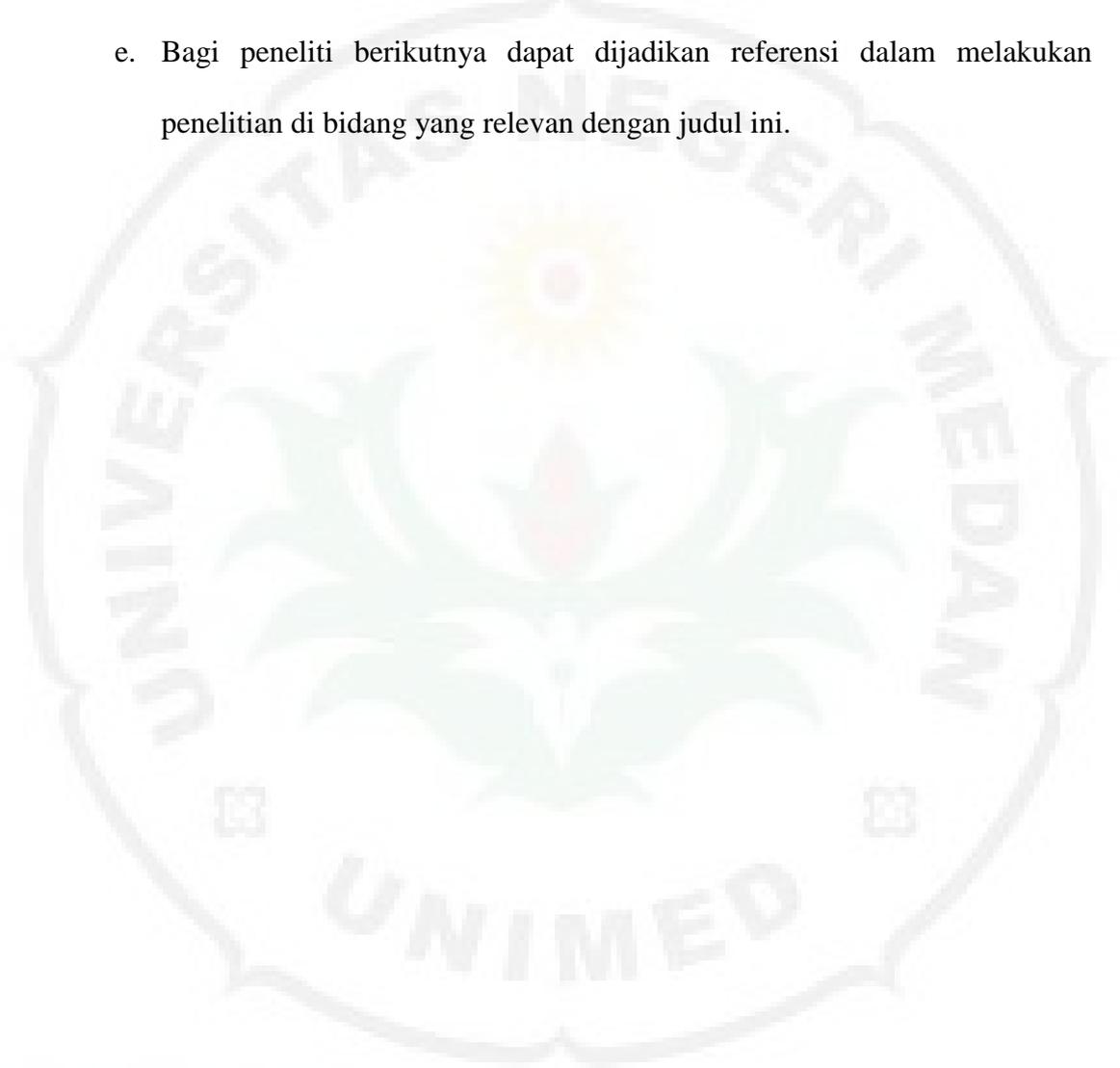
1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menciptakan kebiasaan-kebiasaan positif seperti kebiasaan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bersosialisasi, mengemukakan pendapat dan sebagainya.
- b. Bagi guru dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pengajaran kepada siswa.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan rujukan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberi manfaat karena peneliti akan lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan

belajar mengajar serta mengatasi solusinya, sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan datang.

- e. Bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang relevan dengan judul ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY